

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada upaya memahami secara mendalam bagaimana penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dilaksanakan dalam kegiatan perawatan *speed boat* di lingkungan kerja PT Sinar Pasific, serta bagaimana pelaksanaannya memengaruhi efektivitas kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan sebagaimana adanya tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk mengamati, menafsirkan, dan memahami makna dari fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai proses penerapan SOP dalam perawatan *speed boat*, hambatan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kelancaran operasional kapal di perusahaan.

Dalam konteks PT Sinar Pasific, penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan sejauh mana penerapan SOP dilakukan oleh teknisi dan awak *speed boat*, bagaimana kepatuhan terhadap prosedur tersebut dijalankan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan SOP di lapangan. Menurut Moleong (2021), penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perilaku, proses, serta interaksi yang berlangsung secara alami. Oleh karena itu, penelitian ini menitikberatkan pada deskripsi dan interpretasi terhadap

data yang diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara, serta dokumentasi kegiatan perawatan *speed boat*.

B. Definisi Operasional

1. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Penerapan SOP dalam konteks penelitian ini diartikan sebagai proses pelaksanaan seluruh ketentuan dan tahapan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perawatan *speed boat*. Penerapan ini mencakup kepatuhan teknis terhadap prosedur perawatan, kelengkapan administrasi, serta kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan standar perusahaan. SOP berfungsi sebagai pedoman utama dalam mengatur tanggung jawab, waktu pelaksanaan, dan metode kerja yang aman serta efisien. Dengan penerapan SOP yang baik, perusahaan dapat memastikan kegiatan perawatan berlangsung terencana, sistematis, dan minim kesalahan teknis.

2. Kegiatan Perawatan *Speed boat*

Perawatan *speed boat* merupakan kegiatan pemeliharaan yang dilakukan secara rutin dan terjadwal untuk menjaga kesiapan, keandalan, dan keselamatan kapal. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan kondisi mesin, sistem kelistrikan, sistem pendinginan, lambung kapal, bahan bakar, serta alat keselamatan. Perawatan yang dilaksanakan sesuai SOP diharapkan dapat mencegah kerusakan mendadak dan memperpanjang umur pakai *speed boat*. Dalam penelitian ini, kegiatan perawatan diamati berdasarkan pelaksanaannya di lapangan, kesesuaian dengan jadwal perawatan, serta kepatuhan terhadap prosedur perusahaan.

3. Analisis Penerapan SOP dalam Perawatan *Speed boat*

Analisis penerapan SOP dalam perawatan *speed boat* merupakan proses penelaahan secara mendalam terhadap sejauh mana SOP dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di PT Sinar Pasific. Analisis ini mencakup penilaian terhadap kesesuaian

antara teori dan praktik di lapangan, identifikasi kendala pelaksanaan, serta pengaruh penerapan SOP terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan perawatan *speed boat*. Dengan menganalisis penerapan SOP, diharapkan dapat diketahui tingkat kedisiplinan pelaksanaan perawatan dan area yang memerlukan perbaikan dalam prosedur operasional perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, akurat, dan mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan kualitatif. Teknik tersebut meliputi observasi langsung, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati kegiatan operasional *speed boat* dan pelaksanaan perawatan yang dilakukan oleh pihak perusahaan. seperti kondisi teknis *speed boat*, jadwal perawatan, dan pencatatan gangguan operasional di area kerja PT Sinar Pasific. Melalui observasi, peneliti memperoleh data nyata tentang kondisi *speed boat* dan kesesuaian pelaksanaan perawatan dengan SOP yang telah ditetapkan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang memiliki peran penting dalam kegiatan perawatan dan operasional *speed boat*, antara lain kepada driver *speed boat*, karyawan operasional kapal yang merasakan secara langsung dampak dari kegiatan perawatan *speed boat* yang tidak sesuai dengan SOP. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan namun tetap memberikan ruang bagi narasumber untuk menjelaskan secara lebih luas sesuai pengalaman di lapangan. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi mendalam

mengenai pelaksanaan SOP, kendala yang dihadapi, dan dampak sistem perawatan terhadap kelancaran operasional perusahaan.

Dalam penelitian ini, informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional dan perawatan *speed boat* di PT Sinar Pasific. Informan terdiri dari 1 (satu) orang staff operasional, 1 (satu) orang *driver speed boat*. Pemilihan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dari sudut pandang operasional dan teknis.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan perawatan *speed boat* di PT Sinar Pasific. Proses analisis ini melibatkan tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Tahap pertama yaitu reduksi data, merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan SOP dalam kegiatan perawatan *speed boat*. Informasi yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian akan disisihkan, sedangkan data penting seperti prosedur pelaksanaan, tingkat kepatuhan teknisi terhadap SOP, serta kendala yang dihadapi akan dipertahankan dan dikategorikan untuk dianalisis lebih lanjut. Reduksi data membantu peneliti untuk memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang signifikan sehingga proses analisis menjadi lebih terarah dan efisien.

Tahap kedua yaitu penyajian data, dilakukan dengan cara menyusun hasil reduksi dalam bentuk uraian naratif yang terstruktur dan mudah dipahami. Data yang telah dikelompokkan kemudian

disajikan dalam bentuk deskripsi, kutipan hasil wawancara, serta temuan lapangan yang menggambarkan pelaksanaan SOP pada kegiatan perawatan *speed boat*. Penyajian data ini bertujuan agar peneliti dapat melihat hubungan antara fenomena yang diamati, seperti keterkaitan antara penerapan SOP dengan efektivitas perawatan kapal. Melalui penyajian data yang baik, peneliti dapat lebih mudah menafsirkan makna dari hasil penelitian serta mengidentifikasi pola dan kecenderungan yang muncul di lapangan.

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, merupakan proses untuk merumuskan makna dari seluruh data yang telah dianalisis. Pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi terhadap temuan lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu sejauh mana penerapan SOP dilakukan dalam kegiatan perawatan *speed boat* di PT Sinar Pasific serta bagaimana pengaruhnya terhadap efektivitas kerja. Kesimpulan yang diperoleh akan diuji kembali melalui proses verifikasi dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar keabsahan hasil penelitian dapat terjamin. Proses analisis ini bersifat siklus, artinya peneliti dapat kembali pada tahap sebelumnya bila ditemukan data baru yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan objektif mengenai penerapan Standar Operasional Prosedur dalam kegiatan perawatan *speed boat*. Selain itu, analisis ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang berpengaruh terhadap efektivitas penerapan SOP di lingkungan kerja PT Sinar Pasific, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi dan peningkatan mutu pelaksanaan perawatan kapal.